

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Sampan *Leper* Sebagai Adaptasi Ekologi Estuari Pada Masyarakat Kelurahan Pekan Arba, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang terciptanya sampan *leper* serta fungsinya dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Pekan Arba, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori adaptasi ekologi dari Julian Steward dan teori fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sampan *leper* merupakan alat transportasi lokal pada masyarakat Pekan Arba. Sampan *leper* lahir dari adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat Pekan Arba terhadap lingkungan dengan karakter estuari (pasang surut). Proses adaptasi masyarakat dalam menciptakan sampan *leper* melalui beberapa tahap yaitu, sampan *pucai*, sampan *pucai* digabung dengan bentuk ikan *cempakul*, dan sampai akhirnya tahun 1985 masyarakat Pekan Arba berhasil menciptakan sampan *leper*. Sampan *leper* menjadi jawaban dari segala permasalahan yang dialami oleh masyarakat Pekan Arba terkait lingkungannya dan memiliki beberapa fungsi diantaranya fungsi ekologi, fungsi ekonomi, fungsi sosial dan fungsi budaya.

**Kata Kunci: Adaptasi, Ekologi, Sampan *Leper*, Fungsi.**

## **ABSTRACT**

*This research discusses "Leper Canoes as an Adaptation to Estuary Ecology in Pekan Arba Village Community, Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province". The aim of this research is to describe the background to the creation of the leper canoe and its function in the lives of the people of Pekan Arba Village, Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The theories used in this research are Julian Steward's ecological adaptation theory and Bronislaw Malinowski's functionalism theory. The method used is a qualitative method, with data collection techniques of observation, interviews, literature study and documentation. The results of this research show that leper canoes are a local means of transportation in the Pekan Arba community. Leper canoes were born from the adaptation made by the Pekan Arba people to an environment with an estuary (ebb and flow) character. The process of community adaptation in creating leper canoes went through several stages, namely, pucai canoes, pucai canoes combined with the shape of the cempakul fish, and until finally in 1985 the people of Pekan Arba succeeded in creating leper canoes. Leper canoes are the answer to all the problems experienced by the people of Pekan Arba regarding their environment and have several functions including ecological functions, economic functions, social functions and cultural functions.*

**Keywords:** *Adaptation, Ecology, Leper Canoe, Function.*